

SUMMARY

HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN, KONSUMSI ALKOHOL, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA USIA 45 -54 TAHUN DI PULAU SUMATERA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Created by EMA WAHYU DEWANTI

Subject : HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN, KONSUMSI ALKOHOL, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA USIA 45 -54 TAHUN DI PULAU SUMATERA
(ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Subject Alt : HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN, KONSUMSI ALKOHOL, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA USIA 45 -54 TAHUN DI PULAU SUMATERA
(ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Keyword : : Konsumsi Kafein, Konsumsi Alkohol, IMT, Asupan Karbohidrat, Diabetes Melitus

Description :

HUBUNGAN KONSUMSI, KONSUMSI, IMT, ASUPAN KARBOHIDRAT DAN PENYAKIT DIABETES MELITUS PADA USIA 45-54 TAHUN DI PULAU SUMATERA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

xiv, VI Bab, 91 Halaman, 16 Tabel, 3 Gambar

Latar Belakang: Diabetes Melitus ditandai dengan kadar glukosa darah melebihi normal > 200 mg/dL. Umur sangat erat kaitannya dengan terjadinya kenaikan kadar glukosa darah, sehingga semakin meningkat usia maka prevalensi diabetes dengan toleransi glukosa semakin tinggi. Prevalensi Diabetes Melitus di Pulau Sumatera 1,8%.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan konsumsi kafein, alkohol, IMT, asupan karbohidrat dan kejadian Diabetes Melitus pada usia 45-54 tahun di Pulau Sumatera.

Metode Penelitian: Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan cross sectional. Jumlah seluruh sampel yang diteliti (n=19643). Pengujian statistik menggunakan chi-square.

Hasil: Sebanyak 1,8% terdiagnosa menderita Diabetes Melitus, sebanyak 1,3% sering mengkonsumsi kafein, sebanyak 7,9% mengkonsumsi alkohol, sebanyak 25% mengalami overweight dan sebanyak 25,6% yang mempunyai asupan karbohidrat tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi kafein ($p<0,05$) terhadap kejadian DM, tidak ada hubungan antara konsumsi alkohol ($p>0,05$) terhadap kejadian DM, ada hubungan yang signifikan antara IMT ($p<0,05$) terhadap kejadian DM, tidak ada hubungan antara asupan karbohidrat ($p>0,05$) terhadap kejadian DM.

Kesimpulan : Perlu diadakan program penyuluhan dan pendidikan gizi menegenai pencegahan DM.

Date Create : 18/03/2015

Type : Text

Format : pdf

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate- 2013-32-206

Collection : 2013-32-206

Source : Undergraduate these health of faculty

Relation Collection Universitas Esa Unggul

COverage : Civitas Academika Universitas Esa Unggul

Right : copyright@2015 esa unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor